

Pengaruh pemberian Teh Rosella dan Obat terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer di Panti Jompo Welas Asih Kota Tasikmalaya dan Rumah Sakit Umum Kota Tasikmalaya

Hendi Rohaendi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127173&lokasi=lokal>

Abstrak

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Teh rosella digunakan untuk menurunkan tekanan darah oleh sebagian masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan disain kuasi eksperimen dengan kontrol. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan efektifitas teh rosella dan obat terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Panti Jompo Welas Asih Kota Tasikmalaya dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tasikmalaya. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang responden, terdiri dari 20 responden yang diberikan teh rosella dan 20 orang responden yang minum obat astrapin 5 mg sehari sekali selama tujuh hari. Pengambilan sampel dengan cara total sampling untuk responden di panti dan convenience sampling untuk pasien rumah sakit. Pengujian efektifitas sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan uji paired-Sample T test, sedangkan untuk menguji adanya perbedaan efektifitas diantara dua kelompok menggunakan uji independent Sample T test dan untuk menguji efektifitas pemberian intervensi setelah dikontrol oleh jenis kelamin, umur, dan Indeks Massa Tubuh menggunakan uji Manova. Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin paling banyak perempuan, rerata umur responden 60 tahun dan rerata Indeks Masa Tubuh 27,25. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tekanan sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah intervensi pada kedua kelompok ($p=0,000$). Teh rosella dan obat sama efektifnya dalam menurunkan tekanan darah pada kedua kelompok ($p= 0,057$ dan $0,242$). Jenis kelamin, umur, dan IMT tidak mempengaruhi penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara signifikan teh rosella dan obat dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlu adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar, uji kandungan rosella, dan pengukuran secara serial.

<hr>Hypertension is an elevation of systolic blood pressure higher than 140 mmHg and diastolic higher than 90 mmHg (WHO, 2003). In addition to pharmaceutical intervention, many people in the community have been using roselle tea to reduce blood pressure. The purpose of this study is to explore the effect of roselle tea and medication of astrapin on the level of blood pressure in patient with hypertension at Panti Jompo Welas Asih and District General Hospital in Tasikmalaya. The design was a quasi experimental study using an equivalent control group with pre and post test approach. A total sampling of 20 patients employed as an intervention group I (roselle tea provided) and a convenience sampling of 20 patient from District General Hospital was employed as an astrapin users. The finding showed that there are a decrease in level of blood pressure both for systolic and diastolic in all groups ($p=0,000$). Both Roselle tea and astrapin have showed a ability to reduce the level of systolic and diastolic blood pressure ($p= 0,057$ and $0,242$ respectively). The study has showed that no significant reduction of blood pressure after controlled by gender, age and body mass index. It is recommended to conduct further research using appropriate number of samples, composition test of roselle tea characteristic, and also using repeated measure approach.